

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Program acara angkringan dalam proses produksi rekamannya masih jauh dari kata sempurna. Karena, proses yang dilakukan masih kurang efektif, seperti halnya pada saat mencari berita aktual yang menjadi tema bahan cerita sudah jarang dilakukan untuk sekarang ini. Karena, sekarang ini yang dilakukan bukan mencari berita aktual lagi tetapi bagaimana mempromosikan program acara angkringan kepada pihak-pihak atau instansi-instansi pemerintah yang membutuhkan saran untuk mengkampanyekan layanan yang sedang dilakukan untuk kemajuan masyarakat luas yang aman, tentram, sentosa dan terhindar dari berita-berita *hoax* diluar sana yang belum tentu kebenarannya, sehingga membuat masyarakat berasumsi bahwa apa yang mereka dengar adalah itu kebenarannya.

Perencanaan rekaman program acara angkringan sudah bisa dikatakan memenuhi syarat apabila sesuai dengan standar penyiaran yang menjadi pedoman TVRI Yogyakarta dalam memproduksi sebuah program acara televisi baik berita, quiz, variety show, maupun komedi agar terhindar dari pencekalan atau permasalahan baik dalam perkataan yang dilontarkan oleh para pemain/pelakon acara angkringan maupun cara berpakaian dari *gesture* atau *gimik* para pemain yang dapat memicu asumsi masyarakat yang kurang baik terhadap tayangan program acara angkringan.

Tayangan televisi yang baik adalah tayangan yang mendidik karena pesan-pesan yang tertuang didalam cerita dan menghibur masyarakat yang membutuhkan hiburan disela-sela kesibukan aktivitas sehari-hari mereka yang disibukkan dengan pekerjaan-pekerjaan yang menyita waktu mereka seharian penuh tanpa ada hiburan.

Masyarakat harus pintar dalam menerima informasi dimaksudkan agar masyarakat tidak salah dalam mengambil kesimpulan dengan apa yang telah terjadi di kehidupan bermasyarakat.

Proses pasca produksi rekaman program acara angkringan tidak dilakukan itu sangat kurang efektif. Karena pada dasarnya, mau tidak mau pasca produksi itu harus dilakukan guna untuk mengevaluasi kejaidan atau hal-hal kecil yang tidak terlihat agar menjadi bahan koreksi pihak TVRI Yogyakarta, naik staf, karyawan, pemain dan penonton yang melihat. Karena, itu bisa mempengaruhi rating yang sebelumnya menjadi salah satu program acara unggulan yang ada di TVRI Jogja setelah panggur jenggleng, ketoprak, pendopo kang tejo dan angkringan.

Keterlibatan tim dalam mencari berita masih diatas rata-rata. Karena mereka untuk produksi program acara angkringan yang sekarang lebih di fokuskan kepada pembeliin program acara angkringan terhadap instansi-instansin pemerintah yang mampu membayar sesuai dengan harga yang telah ditentukan dan diproses sebelum adanya pemberian tema dari pihak pembeli.

## **B. Saran**

Saran untuk crew program acara Angkringan adalah kembangkan lagi kreativitas yang ada dalam program acara Angkringan. Strategi kreatif tidak hanya pada pemainnya saja, tetapi semua para crew program acara Angkringan yang terlibat di dalamnya. Karena, kekompakan dalam sebuah tim itu sangat diperlukan untuk kesuksesan program acara Angkringan. Adanya kekompakan seluruh crew program acara Angkringan tetapi tidak adanya sebuah kreativitas yang diciptakan bersama kurang menarik apabila penonton melihatnya. Sebaliknya, apabila adanya kreativitas yang diciptakan secara bersama-sama namun tidak ada kekompakan di dalam crewnya, program acara Angkringan toidak akan berjalan dengan baik dan sukses mampu menarik minat penonton untuk

beramai-ramai menonton program acara Angkringan dan mendapatkan posisi rating yang baik.

Lakukan apa yang menjadi standar penyiaran yang sesuai dengan ataurannya tanpa kleluar dari konttekas pembicaraan maupun perilaku dalam memerankan perannya. Selalu dilakukan proses pasca produksi program acara angkringan guna memepertahankan eksistensi program hingga tahun-tahun beruikutnya dan menjadi contoh untuk stasiun televisi lain dalam memproduksi program acaranya.